

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah

1. Pemberian campuran bawang putih (*Allium sativum* L.) dan sirih (*Piper betle* L.) dengan dosis 180 mg/200gr BB dan 15 mg/200gr BB dapat menurunkan kadar kolesterol total darah puasa hewan coba yang diinduksi dengan alloxan.
2. Pemberian campuran bawang putih (*Allium sativum* L.) dan sirih (*Piper betle* L.) dosis 180 mg/200gr BB dan 15 mg/200gr BB dapat menurunkan kadar kolesterol total darah tikus putih jantan dari $152,192 \pm 5,1$ mg/dL menjadi $124,622 \pm 1,65$ mg/dL atau mengalami penurunan sebesar 27.570 ± 4.1680 mg/dL, sedangkan pemberian glibenklamid memberikan pengaruh pada penurunan kadar kolesterol total darah dari $156,81 \pm 5,44$ mg/dL menjadi $117,45 \pm 3,544$ mg/dL atau mengalami penurunan sebesar 39.3640 ± 7.9384 mg/dL. Jadi, pemberian glibenklamid memberikan pengaruh pada penurunan kadar kolesterol total darah lebih besar daripada pemberian campuran bawang putih (*Allium sativum* L.) dan sirih (*Piper betle* L.).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian selanjutnya perlu memasukkan variabel dosis dan frekuensi perlakuan untuk mengetahui tingkat efikasi campuran bawang putih (*Allium sativum* L.) dan sirih (*Piper betle* L.) dalam menurunkan kadar kolesterol total darah.

2. Penelitian selanjutnya perlu menambah frekuensi hari pengamatan terhadap pemeriksaan kadar kolesterol total darah pada sampel hewan coba, seperti hari ke-1, ke-4, ke-8 dan ke-15, sehingga kenaikan dan penurunan kadar kolesterol dapat lebih terkontrol.
3. Penelitian selanjutnya perlu menambah parameter yang diuji selain kadar kolesterol total, seperti: HDL dan trigliserida.